

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini sering kita mendengar istilah zaman now yang merupakan perubahan nilai kebudayaan dan perilaku masyarakat. Hampir semua pemenuhan kebutuhan kini sudah tersedia secara digital, mulai dari jual-beli, jasa, hingga transaksi pembayaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat juga berimplikasi pada perkembangan dan dinamisasi kehidupan manusia. Teknologi informasi telah menjadi suatu penggerak dalam dinamika interaksi antar manusia di berbagai belahan dunia, dimana masyarakat seluruh dunia dapat dengan mudah dan bebas untuk berinteraksi dan menukar informasi antar sesama dalam suatu global village sebagai wujud dari era globalisasi. Fenomena ini telah menyebabkan informasi yang dulunya dikontrol melalui perpustakaan, kini telah tergantikan oleh mesin pencari (search engine) seperti Google, Yahoo dan sebagainya.

Seiring dengan dinamika tersebut, perpustakaan sebagai salah satu institusi penyedia jasa informasi saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang sangat kompleks dan kompetitif. Untuk memenangkan kompetisi tentunya perpustakaan harus memiliki kualifikasi dan kompetensi tertentu. Disamping tersedianya koleksi yang memadai, juga tersedianya pengelola perpustakaan yang berkualitas dan inovatif agar tidak ter-eliminasi dari persaingan informasi global.

B. Rumusan Masalah

1. Pengertian perpustakaan inovatif.
2. Langkah menuju perpustakaan inovatif.
3. Tantangan pustakawan dalam mewujudkan perpustakaan inovatif.

BAB II PEMBAHASAN

A. Pengertian Perpustakaan Inovatif

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹ Sedangkan menurut Sulistyono, Basuki: 1991, perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual.² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, inovatif berasal dari kata inovasi yang berarti penemuan baru yang berbeda dari yang telah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Sedangkan inovatif sendiri berarti kemampuan untuk berinovasi atau kemampuan untuk mengadakan inovasi. Pustakawan idealnya

¹ Undang-Undang No. 47 Tahun 2007

² Sulistyono-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001)

diharapkan memiliki sikap yang senantiasa mengeksplorasi lingkungannya dan menginfestasi kemungkinan-kemungkinan baru, memiliki rasa kekaguman (*sense of awe*).

Inovasi merupakan sebuah ide, gagasan, objek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi.³

Dari pengertian perpustakaan dan inovatif diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan inovatif adalah suatu perpustakaan yang penuh inovasi serta dinamis yang menghasilkan suatu perpustakaan yang ideal menurut tempat, waktu, dan mampu mensinergikan dengan dinamika perkembangan teknologi terutama teknologi informasi.

Contoh nyata dari sikap tersebut misalnya, seorang pustakawan mampu mengajukan proposal buku-buku yang bermutu, memasang poster buku baru yang menarik, menulis sinopsis dari buku tersebut. Mengadakan pameran atau bazar buku. Membuat konten-konten yang menarik dan meng *up date* nya setiap hari guna kepentingan *user*.

Disamping perpustakaan, pustakawan juga dituntut untuk terus berinovasi, hal ini dapat dilihat dari kemampuan beradaptasi, kemampuan berpikir kritis, empati, integritas, optimisme, bersikap proaktif dan tangguh.⁴ Pustakawan harus dapat membaca kebutuhan pemustaka sebagai pemakai jasa informasi perpustakaan.

³ Rogers, Everett M, Diffusion of Innovations, (New York : The Free Press, 1995)

⁴ Sujatna, Inovasi Pustakawan Zaman Now, (Tangerang: Mahara Publising, 2018)

B. Upaya Menciptakan Perpustakaan Inovatif

Beberapa upaya yang dilakukan untuk menciptakan perpustakaan yang inovatif dan menarik, antara lain sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia atau pustakawan yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus serta profesional.

Agar pustakawan memiliki keahlian dan bekerja secara profesional, berbagai macam pendidikan dan latihan (diklat) terus diselenggarakan baik oleh Perpustakaan Daerah maupun Perpustakaan Nasional RI. Saat pandemi covid 19 yang kita rasakan sekarang, diklat diselenggarakan secara online atau daring.

2. Bahan pustaka/koleksi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya.

Salah satu tujuan perpustakaan adalah menyediakan koleksi yang bermanfaat bagi pengguna/pemakai. Perpustakaan sekolah, masyarakatnya adalah para siswa sekolah dan bahkan para guru juga bisa jadi pengguna/pemakai. Perpustakaan perguruan tinggi, tentu saja masyarakat kampus seperti mahasiswa, dosen maupun karyawan. Mereka datang ke perpustakaan mencari literasi untuk menyelesaikan tugas sekolah atau tugas kuliah.

3. Bahan pustaka/koleksi yang relatif baru.

Untuk menambah daya tarik orang berkunjung ke perpustakaan, salah satu caranya adalah menyediakan koleksi yang relatif baru. Pembaruan koleksi

bisa dilakukan melalui pengadaan atau pembelian maupun dari sumbangan/hibah.

4. Ketersediaan bahan pustaka/koleksi yang memenuhi kebutuhan pengguna. Koleksi yang lengkap juga harus diimbangi dengan jumlah ketersediaan supaya dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Sering terjadi, beberapa pengguna menginginkan koleksi yang sama, maka koleksi yang banyak peminatnya harus diperbanyak pula jumlah ketersediaannya.

5. Membangun kerja sama antar perpustakaan.

Kerjasama antar perpustakaan dilakukan agar bisa saling tukar informasi dan saling melengkapi.

6. Dana.

Dukungan dana sangat penting disamping untuk pengadaan koleksi juga untuk memenuhi sarana dan prasarana yang diperlukan perpustakaan.

C. Pustakawan dan Tantangannya Dalam Mewujudkan Perpustakaan Inovatif

Keberadaan perpustakaan di sebuah wilayah atau daerah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat disekitarnya. Setiap masyarakat sudah pasti membutuhkan sarana yang nyaman dan memadai untuk proses belajar, disamping keberadaan sekolah sebagai tempat belajar yang sudah umum. Bahkan perpustakaan harus mampu menjadi sarana wisata/rekreasi.

Pustakawan dituntut mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pengguna perpustakaan. Meski didalamnya serba kekurangan tapi kita sebagai pustakawan hendaknya melakukan perubahan atau menemukan ide atau

gagasan yang baru agar pengguna dapat merasakan kepuasan didalam pelayanan yang diberikan pustakawan tersebut.

Dengan kemajuan teknologi dan informasi, layanan perpustakaan bisa lebih cepat, tepat dan akurat. Penggunaan aplikasi komputer dan kode barcode misalnya tentu saja sangat memudahkan dalam layanan peminjaman dan pengembalian buku.

Dulu sanksi keterlambatan pengembalian buku harus membayar denda dengan uang. Hal itu bisa berpengaruh pada keengganan orang untuk berkunjung ke perpustakaan karena mungkin merasa malu, atau kehabisan uang untuk bayar denda. Sekarang dengan sedikit inovasi sanksi tersebut bisa kita ganti dengan penekalan peminjaman untuk beberapa waktu. Maksudnya yang bersangkutan tidak bisa meminjam buku dalam beberapa waktu tertentu.

Mengkombinasikan perpustakaan dengan kafe/kantin juga termasuk inovasi. Dimana para pengunjung bisa membaca buku dengan santai sambil menikmati makanan maupun minuman atau bahkan dilengkapi dengan alunan musik tertentu yang menciptakan suasana nyaman dan damai.⁵

Pemberian reward atau hadiah bagi pengunjung yang sering datang untuk lebih meningkatkan minat baca tentu saja bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi sebuah perpustakaan. Untuk menarik minat anak-anak dapat disiapkan taman bermain yang edukatif dan aman.

⁵ <https://www.kompasiana.com/rhsnanaretno/5a2b10e5f133445d06615312/perpustakaan-yang-inovatif?page=all#> di akses Rabu, 14 Oktober 2020

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan makalah diatas dapat kami simpulkan bahwa Perpustakaan inovatif adalah suatu perpustakaan yang penuh inovasi serta dinamis yang menghasilkan suatu perpustakaan yang ideal menurut tempat, waktu, dan mampu mensinergikan dengan dinamika perkembangan teknologi terutama teknologi informasi. Dengan inovasi diharapkan dapat menambah daya tarik untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga bisa meningkatkan minat baca.

B. Saran

Inovatif juga harus didukung oleh pengampu kebijakan. Pemberian izin atau rekomendasi dari pimpinan sangat diperlukan agar semua berjalan dengan baik dan saling bersinergi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang RI No. 47 Tahun 2007

Suherman, Pustakawan Inspiratif, Bandung: MQS Publishing, 2011.

Sujatna, Inovasi Pustakawan Zaman Now, Tangerang: Mahara Publising, 2018

Sulistyo-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Utaminingsih, Sri, 2012. KREASINOVA (Kreatif, Aspiratif, Inovatif, dan Ceria)

<https://www.kompasiana.com/rhsnanaretno/5a2b10e5f133445d06615312/perpustakaan-yang-inovatif?page=all#>

di akses Rabu, 14 Oktober 2020

Rogers, Everett M, Diffusion of Innovations, New York : The Free Press, 1995